

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP
 HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA 2 PENTINGNYA
 MAKANAN SEHAT BAGI TUBUH KELAS V UPTD SD NEGERI 122365
 PEMATANG SIANTAR**

ASNIDA FARIDA HUTAPEA¹, APRIDO B. SIMAMORA², SUKARDO SITOANG³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 email: asnidafaridahutapea@gmail.com¹, aprido.simamora@uhnp.ac.id², sukardositohang@gmail.com³

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 28-10-2023 Disetujui: 30-10-2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci : Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>, Hasil Belajar.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model <i>make a match</i> terhadap hasil belajar siswa pada Tema 3 subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain <i>Pre-Experimental Design</i> dengan bentuk <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> yang terdiri dari kelas eksperimen. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 122365 Pematang Siantar. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 122365 Pematang Siantar yang berjumlah 25 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes berupa <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> soal pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Hasil uji n-gain diperoleh bahwa mean dari data nilai hasil uji n-gain yaitu 69,10 atau hasil akhir N-gain score 0,69 dengan klasifikasi tinggi. Taraf signifikan yang diperoleh yaitu $69,10 > 0,56$. Maka dapat disimpulkan bahwa model <i>make a match</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Tema 3 subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received : 28-10-2023 Accepted : 30-10-2023</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Make a Match Model, Learning Outcomes.</i></p>	<p>This research aims to determine the effect of the <i>make a match</i> model on student learning outcomes in Theme 3 subtheme 2 the importance of healthy food for the body in class V UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar Academic Year 2023/2024. This research is a quantitative research using a <i>Pre-Experimental Design</i> with the form of <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> consisting of an experimental class. The population of this research is all class V students of SD Negeri 122365 Pematang Siantar. The sample in this research was all class V students at SD Negeri 122365 Pematang Siantar, totaling 25 students. The instrument used was a test in the form of a <i>pretest</i> and <i>posttest</i> with multiple choice questions totaling 20 questions.</p>

The n-gain test results showed that the mean of the n-gain *test* result data was 69.10 or the final N-gain score was 0.69 with a high classification. The significant level obtained was $69.10 > 0.56$. So it can be concluded that the *make a match* model has an influence on student learning outcomes in Theme 3 sub-theme 2 the importance of healthy food for the body in class V UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar Academic Year 2023/2024.

PENDAHULUAN

Menurut Nurkholis (2013: 26) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yakni: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan Pendidikan mempunyai pengertian: proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses perbuatan, cara mendidik. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran. Menurut Joyce & Weil (Rusman, 2012:133) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Masalah yang dihadapi banyak siswa saat ini yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan, hal ini terlihat dari kegiatan anak yang cenderung hanya diam mendengarkan guru menyampaikan materi tanpa ada yang menanggapi. Dalam proses pembelajaran di kelas guru kurang bervariasi dalam penggunaan model pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa dan siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran metode atau model pembelajaran sangat berperan penting karena bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran haruslah dipersiapkan dengan baik yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *make a match*. Rusman (2011: 134) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Make a Match* (mencari pasangan) merupakan salah satu jenis dari model dalam pembelajaran kooperatif. Sedangkan Kurniasih dan Sani (2015:55) mengatakan bahwa model pembelajaran *Make a Match* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Penerapan pembelajaran tematik dapat memberikan keterhubungan antara satu mata Pelajaran dengan mata Pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

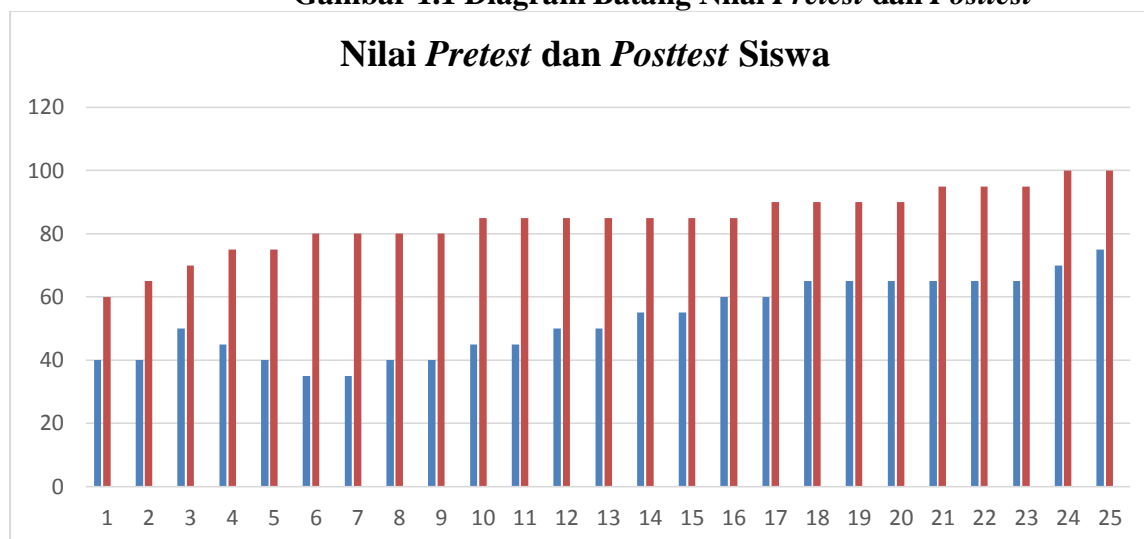
METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 122365 Pematang Siantar. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 122365 Pematang Siantar yang berjumlah 25 siswa. Data penelitian diperoleh dari observasi, dokumentasi dan tes. Tes berupa *pretest* dan *posttest* soal pilihan berganda yang berjumlah 20 soal. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan uji normalitas, uji homogenitas dan uji n-gain. Hasil penelitian diperoleh dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji n-gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen tes. Uji instrumen dilakukan dengan validator. Instrumen yang diujikan berupa soal pilihan berganda yang terdiri dari 20 butir soal. Setelah memvalidasi pertanyaan dilanjutkan dengan tahap implementasi penelitian. Kemudian diberikan tes awal (*pretest*) sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* sehingga bisa mendapatkan gambaran tentang kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match*. Setelah melaksanakan tes awal, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *make a match*. Setelah diberikan perlakuan, maka akan dilanjutkan dengan melakukan tes akhir (*posttest*) untuk melihat apakah model pembelajaran *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh.

Gambar 1.1 Diagram Batang Nilai *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan diagram data di atas diperoleh Nilai rata-rata pada *Pretest* yaitu 52,8 sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* yaitu sebesar 84,2. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM pada *pretest* hanya 2 siswa. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM pada *Pretest* sebanyak 23 siswa. Hasil nilai *posttest* menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 122365 Pematang Siantar, yang dimana hasil ini dapat dilihat dari nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*. Dimana 23 siswa sudah memperoleh nilai di atas KKM dan rata-rata *posttest* 84,2 sedangkan nilai rata-rata *pretest* 52,8. Pada uji normalitas untuk melihat data yang telah diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan SPSS versi 24 dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel yang diteliti < 30 ($n < 30$). Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu: Jika nilai sig $> 0,05$ maka berdistribusi normal. Jika nilai sig $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas *Pretest*

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	DF	Sig	Statistic	DF	Sig
<i>Pretest</i>	165	25	.076	923	25	.061
<i>Posttest</i>	172	25	.055	949	25	.239

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansi *pretest* adalah 0,061 dan *posttest* adalah 0,239. Dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal karena memiliki signifikansi > 0,05.

Uji homogenitas dilakukan dengan program SPSS versi 24. Hasil yang diperoleh dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika sig < 0,05 maka data tersebut tidak homogen dan jika nilai sig > 0,05 maka data tersebut homogen. Berikut adalah tabel hasil uji homogenitas:

Tabel 2 Uji Homogenitas
Test of Homogenitas of Variances

Levene Statistic	df1	df 2	Sig
3.370	1	48	.073

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa data tersebut adalah homogen karena signifikansi yang diperoleh 0,073 > 0,05.

Tabel 3 Tabel n-gain

No	Nama Siswa	Nilai		<i>Post-Pre</i>	Skor Ideal (100)-Pre	<i>N-Gain Score</i>	<i>N-Gain Score %</i>
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>				
1	X1	40	60	20	60	0,33	33,33
2	X2	40	65	25	60	0,42	41,67
3	X3	50	70	20	50	0,40	40,00
4	X4	45	75	30	55	0,55	54,55
5	X5	40	75	35	60	0,58	58,33
6	X6	35	80	45	65	0,69	69,23
7	X7	35	80	45	65	0,69	69,23
8	X8	40	80	40	60	0,67	66,67
9	X9	40	80	40	60	0,67	66,67
10	X10	45	85	40	55	0,73	72,73
11	X11	45	85	40	55	0,73	72,73

12	X12	50	85	35	50	0,70	70,00
13	X13	50	85	35	50	0,70	70,00
14	X14	55	85	30	45	0,67	66,67
15	X15	55	85	30	45	0,67	66,67
16	X16	60	85	25	40	0,63	62,50
17	X17	60	90	30	40	0,75	75,00
18	X18	65	90	25	35	0,71	71,43
19	X19	65	90	25	35	0,71	71,43
20	X20	65	90	25	35	0,71	71,43
21	X21	65	95	30	35	0,86	85,71
22	X22	65	95	30	35	0,86	85,71
23	X23	65	95	30	35	0,86	85,71
24	X24	70	100	30	30	1,00	100,00
25	X25	75	100	25	25	1,00	100,00
Mean		52,8	84,2	31,4	47,2	0,69	69,10

Perhitungan *gain ternormalisasi* pada rata-rata skor *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai *n-gain* 0,69. Hal ini menunjukkan rata-rata hasil belajar Tematik siswa berada pada selang $0,3 \leq n\text{-gain} \leq 0,7$ dengan kategori sedang. Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksud adalah kesimpulan yang di ambil berdasarkan data yang terkumpul dan di analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar. Sebelum digunakan untuk menganalisis data yang diperlukan, instrumen yang telah dibuat terlebih dahulu divalidasi untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item tersebut. Uji validasi instrumen penelitian dilakukan oleh dua orang ahli yaitu seorang dosen dan seorang guru. Ada 20 butir soal yang akan divalidasi oleh dosen dan guru. Setelah dilakukan uji validasi, Data validitas yang diperoleh dari ahli/pakar selanjutnya dianalisis dengan menghitung rata-rata skor tiap aspek. Dimana rata-rata skor penilaian dari Validator 1 yaitu 4, dan hasil validasi yang diberikan oleh Validator 2 rata-rata skor penilaiannya yaitu 3,65 dengan reliabilitas instrument 95 % dengan kriteria Valid. Data yang di peroleh dalam penelitian ini di olah untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis yang digunakan yaitu analisis data *pretest* dan *posttest*. Data *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan Data *posttest* digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 52,8 dan rata-rata *posttest* 84,2. Dari selisih hasil *pretest* dan *posttest* terlihat bahwa hasil *posttest* lebih baik dibandingkan hasil *pretest*. Data hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diperoleh kemudian diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 24. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa signifikansi *pretest* adalah 0,061 dan *posttest* adalah 0,239. Dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

Setelah uji normalitas *pretest* dan *posttest*, dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas Levene diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,073. Menurut kriteria yang ditetapkan: Jika nilai $sig > 0,05$ maka data dikatakan memiliki variasi yang seragam. Dalam hal ini terlihat bahwa $0,073 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan uji *n-gain*. Adapun hasil perhitungan uji *n-gain* pada rata-rata skor *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai *n-gain* 69,0956. Hal ini menunjukkan rata-rata hasil belajar tematik siswa berada pada kriteria $0,3 \leq n\text{-gain} \leq 0,7$ dengan kategori sedang. Dari data hasil peneliti yang didapatkan benar adanya pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan hasil peneliti Susanto (2018) Terdapat peningkatan hasil belajar IPA dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* kelas V SD Negeri Karang tengah 4 Ngawi. Sehingga pada pembahasannya ini terjadi peningkatan terhadap belajar siswa. Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa. Pada awal observasi sebelum diterapkan model *make a match* siswa kurang aktif, inovatif, dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran. Hasil observasi pada saat menerapkan model pembelajaran *make a match* menunjukkan bahwa siswa mengalami perubahan saat pembelajaran. Dimana siswa menjadi lebih tertarik dalam belajar yang ditandai dengan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran baik menjawab pertanyaan atau bertanya hal yang kurang dipahami. siswa mampu berkerja sama dan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan bantuan kartu sehingga pembelajaran menyenangkan. serta siswa semakin bersemangat dalam belajar bersama kelompoknya karena di akhir pembelajaran setiap anggota kelompok harus mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hadiah. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 3 subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh UPTD SD Negeri 122365 Pematang Siantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh kelas V SD Negeri 122365 Pematang Siantar T.A 2023/2024. hal ini dibuktikan dari hasil yang telah diperoleh peneliti, dimana siswa kelas V memperoleh nilai rata-rata 52,8 pada *pretest* dan nilai rata-rata 84,2 pada *posttest*. dengan hasil uji *n-gain* yang telah dilakukan, diperoleh nilai 0,69 dengan klasifikasi sedang. maka dari itu mendapatkan nilai yang signifikan dengan kriteria *n-gain score* $69 > 0,69$ Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh di kelas V SD Negeri 122365 Pematang Siantar. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* pada proses pembelajaran menimbulkan daya tarik bagi siswa. Ketertarikan tersebut terlihat dari antusias siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada subtema 2 pentingnya makanan sehat bagi tubuh kelas V SD Negeri 122365 Pematang Siantar.

REFERENSI

- Afandi, Muhamad dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Anderson, L. W., Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assesing: A Revisian Of Bloom' Taxonomy Of Educational Objectives*, New York: Addison Wesley Longman, Inc
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Hake, Richard. R. (1998). *Interactive-Enggegment Versus traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanic Test data for Introductory Physics Couses*, Publish by American Journal of Physics. Departement of Physics, Indiana University, Bloomington, Indiana 47405. Page 64-67.
- Kurniasih Imas & Sani Berlin. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Kata Pena.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, vol. 1 (1), 24-44.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Professional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, Andi. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Palangkaraya: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Simaremare, J. A. Purba, Natalina. (2021). *Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Metode dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Susanto, Sofyan. (2022). “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn Karangtengah 4 Ngawi” *Jurnal Ilmiah Pgsd Stikp Subang*. Vol. 08 (1): hal. 22-29.